

STRATEGI PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA DI DESA SUKARESIK KECAMATAN SIDAMULIH KABUPATEN PANGANDARAN

Resti setiani¹ , Agus Nurulsyam Suparman² , Erlan Suwarlan³

Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia^{1,2,3}

E-mail : restisetiani206@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini yaitu belum tercapainya target pendapatan asli desa yang telah ditetapkan oleh desa setiap tahunnya karena belum optimalnya pengelolaan aset desa dan keayaan desa serta belum adanya pengembangan potensi wisata di Desa Sukareik. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini sebanyak 7 (tujuh) orang. Teknik pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumen sebagai pendukung bukti penelitian. Dari hasil penelitian bahwa aspek strategi seperti Tujuan, Lingkungan, Arah, Tindakan, dan pembelajaran teori ini digunakan peneliti untuk menjawab segala permasalahan yang dihadapi pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan asli desa. Tujuan yang berkaitan dengan tindakan awal, Lingkungan internal dan eksternal yang memiliki sinergitas, Arah yaitu tahapan memonitor dan mengevaluasi kinerja pengelola aset dan kekayaan desa, Tindakan masih ada keterbatasan modal dalam mengembangkan potensi desa, dan Pembelajaran kepada pemerintah melakukan perbaikan untuk peningkatan pendapatan asli desa. Hambatan yaitu pendekatan dan komunikasi antara aparat pemerintah desa dengan masyarakat, sarana prasarana yang kurang mendukung. Adapun upaya yaitu dengan melaksanakan kegiatan program pengembangan potensi desa secara rutin menambah sarana prasarana pendukung pengembangan potensi wisata.

Kata Kunci: Strategi, Pemerintah Desa, Pendapatan Asli Desa

PENDAHULUAN

Desa Mempunyai sumber pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli desa, bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten

atau kota, bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota, alokasi anggaran dan Anggaran Pendapatan dan Belanja

Negara, bantuan keuangan dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota, serta hibah sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga.

Pelaksanaan pembangunan di pemerintah desa di ukur dengan kemampuan desa dalam menghasilkan pendapatan keuangan yaitu dengan Pendapatan Asli Desa (PADes) itu sendiri. Desa Sukaresik memiliki sumber pendapatan lain yang berasal dari Badan Usaha Milik Desa. Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa menerangkan, bahwa: Pembangunan Desa adalah upaya meningkatkan kualitas hidup dan kehidupan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pembangunan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Menurut Undang-Undang No.6 Tahun 2014 tentang desa Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal-usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain pendapatan asli desa. Desa juga

memiliki kewenangan untuk mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk memperkuat keuangan Desa yang menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang digunakan untuk pembangunan dan pengelolaan desa dengan memaksimalkan pendapatan asli desa maka akan terwujud sebuah desa yang mandiri dalam memenuhi fasilitas-fasilitas umum di Desa. Penerapan strategi yang baik dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa diharapkan dapat mendukung keberhasilan pemerintah desa dalam pembangunan Desa. Kabupaten Pangandaran memiliki 10 kecamatan dan terdiri dari 93 Desa termasuk didalamnya yaitu Desa Sukaresik.

Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran merupakan pemekaran dari induk desa Cikalong. Penerapan strategi yang baik dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa yang dilakukan oleh Desa Sukaresik dengan memaksimalkan Hasil Usaha Milik Desa melalui BUMDes diharapkan dapat mendukung keberhasilan demi terwujudnya desa yang mandiri untuk mewujudkan Desa yang mandiri, maka diperlukan sumber pendapatan yang berasal dari desa. Kemadirian yang dimaksud adalah proses yang dilakukan pemerintah Desa bersama masyarakat untuk melakukan kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan Desa sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, Pendapat ini sesuai dengan metode atau sistem Strategi yang di

kemukakan oleh Taufikqurokhman (2016 : 27) melalui operasional konsep yang akan di jadikan bahan dasar penelitian ini.

Desa Sukaresik memiliki potensi sumber daya alam seperti potensi pariwisata selain daerah pesisir Desa Sukaresik juga memiliki pantai Karangtirta yang masih alami namun perlu penanganan khusus baik dari pihak Pemerintah Desa maupun dari Pemerintah Kabupaten Pangandaran. Dalam rangka pengembangan Pariwisata Pantai yang cukup memiliki potensi diantaranya: Muara sungai, Bangawan, Kolam/Empang dan berbatasan langsung dengan laut samudra.

Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa memerlukan strategi khusus dan tindakan dari pemerintah desa. Strategi yang dijalankan Pemerintah Desa harus dapat mencapai target sesuai dengan ekspektasi masyarakat yang sejalan dengan kapasitas pemerintah untuk melaksanakannya dan mendapat dukungan dari berbagai elemen yang berhubungan dengan upaya meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga dalam prosesnya akan optimal dan mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Oleh karena itu Desa Sukaresik yang berada di kecamatan Sisamulih Kabupaten Pangandaran menjadi menarik untuk diteliti karena beraskan data potensi desa yang dimiliki desa sukaresik sangatlah banyak namun Pendapatan Asli Desa masih kurang maksimal dari sumber

data yang didapatkan dari Pembukuan Penerimaan KAS.

KAJIAN PUSTAKA

Strategi yaitu suatu proses yang menengukan adanya perencanaan terhadap para top manajer yang sungguh berarah pada tujuan jangka panjang perusahaan yang disertai dengan penyusunan akan upaya bagaimana agar mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi peningkatan pendapatan asli desa ini merupakan langkah awal untuk mengembangkan potensi desa yang dimiliki suatu daerah serta untuk menambah wawasan dan kemampuan agar terciptanya masyarakat yang produktif. Masyarakat diharapkan mampu mengolah potensi desa sebagai salah satu faktor penunjang meningkatnya pendapatan asli desa dan mampu merubah pola pikir masyarakat dimasa yang akan datang. Adapun pengertian strategi menurut Menurut Buchory (2005:1) menyatakan bahwa : “strategi suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komperhensif, dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuandari suatu apa yang telah terjadi”.

Kemudian Strategi menurut Menurut Clausewitz (2013) menyatakan bhawa: “Strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan sutu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan”.

Kemudian menurut Adisasmita (2006) strategi memiliki konsep yang sekurang-kurangnya mencakup tujuh

arti yang saling terkait, dimana strategi adalah suatu mengungkapkan bahwa dalam pembangunan ekonomi terdapat strategi terpadu dan menyeluruh yang terdapat 7 pendekatan dalam menggambarkan pembangunan Desa , yaitu:

1. Tujuan utamanya adalah pertumbuhan, persamaan, kesejahteraan dan partisipasi aktif masyarakat desa.
2. Sasarannya adalah membangun dan memperkuat kemampuan untuk melaksanakan pembangunan bersama pemerintah.
3. Lingkupnya adalah masyarakat yang beraneka ragam dan kompleks.
4. Koordinasinya adalah koordinasi yang beraneka ragam baik permanen maupun sementara di semua tingkatan, fungsi kebutuhan dan mekanismenya.
5. Arus komunikasi dua arah yang dilakukan secara formal, informal, vertical, horosontal, diagonal dan berkesinambungan melalui berbagai saluran dan bentuk sarana komunikasi yang persuasive dan edukatif.
6. Tempat prakarsa adalah kelompok-kelompok masyarakat pemerintah local dan desa melalui pengumpulan informasi, penentuan dan pengambilan keputusan, implementasi kebijakan dan monitoring kegiatan secara terpadu, saling terkait dan terus-menerus.

7. Indikator prestasi yang dicapai berdasarkan pada pemecahan masalah perdesaan yang strategis yaitu aspek kependudukan dan berbagai kegiatan yang dilakukan yang diarahkan kepada perbaikan persamaan, pemerataan, keadilan, kesejahteraan dan partisipasi masyarakat yang dihubungkan dengan tujuannya.

Kemudian menurut Menurut Porter (2012) Mendefinisikan Strategi Sebagai “ Penciptaan Posisi Unik dan Berharga yang didapatkan dengan melakukan serangkaian aktivitas “ Porter Menjabarkan tiga basis posisi strategi :

1. Ivariety-Based Positioning yaitu Basis Pertama didapatkan dengan memproduksi bagian kecil (subset) sebuah produk dari industri tertentu.
2. Need-Based Positioning yaitu melayani sebagian besar ataubahkan seluruh kebutuhan dari sekelompok konsumen tertentu.
3. Access-Based Positioning yaitu basis ketiga didapatkan dengan menarget konsumen yang dapat diakses dalam cara yang berbeda.

Mulgan (2009) mengutip P. Rumlet (1997:28) yaitu mengidentifikasi lima tahapan terkait strategi pemerintah desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dengan menggunakan teori Mulgan, yaitu : tujuan (Purpose), lingkungan (environments), arahan (Directions),

tindakan (actions) dan Pembelajaran (learning).

Dengan demikian Penelitian ini mengambil konsep yang dikemukakan Mulgan (2009) tentang tahapan baik tidaknya suatu strategi dikarenakan memiliki metode yang komprehensif serta memiliki pengukuran yang akurat tentang permasalahan strategi di Desa Sukaresik. Oleh sebab itu dari hasil pendapat para ahli penerapan Strategi Menurut Mulgan (2009:19) lebih memiliki dimensi yang bisa berperan penting apabila di jadikan rumusan penelitian dengan penerapan peningkatan pendapatan asli desa merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Strategi merupakan rencana jangka panjang untuk mencapai tujuan. Strategi terdiri dari aktivitas-aktivitas penting yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa guna mendukung keberhasilan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah. Teori yang peneliti gunakan adalah teori yang dikemukakan Menurut Mulgan (2009:19) karena Pemerintah Desa Sukaresik sebagai suatu organisasi publik dalam menghadapi setiap permasalahan yang berbeda seperti opini publik dan tujuan yang berorientasi pada kepuasan masyarakat dan sumber operasional seperti anggaran dan regulasi. Mulgan Menyatakan bahwa "*public strategy is*

the systematic use of public agencies to achieve public goods".

Dengan demikian maka dalam strategi pemerintah desa melalui tahapan diatas diharapkan dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan pemerintah desa yaitu untuk kesejahteraan masyarakat dan untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes). Dalam rangka meningkatkan pendapatan asli desa pemerintah desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran bekerjasama dengan pemilik usaha, dan pengelola Badan Usaha milik desa, masyarakat untuk mengelola kekayaan desa, aset desa dan potensi wisata untuk dikembangkan secara baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli desa.

Menurut Suryaningrat (2008:118) menyatakan bahwa Pendapatan Asli Desa sebagai berikut:

Sesuatu yang diperoleh oleh desa, untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah desa. Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan sub sistem penyelenggaraan pemerintah sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya.

Dengan demikian desa memerlukan sumber pembiayaan untuk mendukung program-programnya. Pendapatan asli desa merupakan sumber daya yang sangat vital bagi penyelenggaraan pemerintah desa.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan asli desa adalah sesuatu yang didapat dari berbagai sumber usaha desa yang dikelola oleh desa secara mandiri guna meningkatkan pendapatan asli desa serta untuk kepentingan masyarakat setempat.

METODE

Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode penelitian Deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2005:21) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu agar dapat lebih mudah dalam menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih. Dengan demikian berdasarkan dari hasil penelitian dari teori tersebut diketahui bahwa Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa memerlukan peran pemerintah, lembaga-lembaga keuangan dan pelaku usaha serta masyarakat. Peranan pemerintah disini adalah memutuskan kebijakan-kebijakan yang memberikan iklim kondusif bagi

dunia usaha agar tercapainya peningkatan pendapatan asli desa sedangkan lembaga keuangan disini jelas sebagai pengelola keuangan untuk mengoptimalkan sumber sumber potensi pendapatan yang di bantudengan modal usaha sebagai motivasi dan dorongan agar adanya kesetabilan pendapatan serta dorongan bagi pendapatan asli desa Sukaresik.

Strategi pemerintahan desa terhadap masyarakat adalah suatu strategi yang memiliki tujuan yang jelas dan harus dicapai, oleh sebab itu setiap melaksanakan peningkatan pendapatan asli desa perlu dilandasi dengan strategi kerja tertentu demi keberhasilannya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam kegiatan pemerintahan desa dalam pelaksanaan strategi peningkatan pendapatan asli desa, seringkali terbatas pada anggaran dalam rangka pemabangunan potensi sumber pendapatan asli desa. Karena itu, kegiatan pelaksanaan kegiatan pemerintahan desa dalam peningkatan pendapatan asli desa selalu dilakukan dalam bentuk pengembangan, pelatihan, pengawasa, dan evaluasi terhadap pendapatan asli desa kegiatan produktif unntuk peningkatan pendapatan peningkatan asli desa.

Teori yang di gunakan dalam penelitian adalah teori menurut Mulgan (2009:19) yaitu :

- 1. Tujuan (*Purpose*)**
 - a. Pemerintah Desa memiliki tujuan untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Dalam meningkatkan pendapatan asli desa pemerintah desa memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dengan menerapkan perencanaan yang sesuai dengan keadaan lingkungan adapun hambatan yang dialami oleh pemerintah desa sesuai dengan hasil observasi dan wawancara hambatan maka upaya yang dilakukan yaitu dengan mengajak seluruh aparatur pemerintah desa untuk memberikan dorongan motivasi dan semangat guna pelaku usaha atau warga dapat mengembangkan potensi dan usahanya.

b. Tercapainya target penerimaan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa sendiri kurang dalam memberikan dorongan motivasi dengan baik kepada pengelola dan pengembang (masyarakat), hal ini dimana pemerintah desa memberikan keterangan bahwa kesadaran itu muncul pertama dari dirinya sendiri dalam melakukan perubahan dalam mengembangkan usaha walaupun peningkatan terhambat oleh anggaran yang di pangkas ke anggaran covid-19.

c. Adanya perencanaan dalam peningkatan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemerintah desa dalam menyediakan berbagai rencana untuk penunjang peningkatan pendapatan asli desa dengan menggandeng masyarakat, hal ini dikarenakan tidak semua masyarakat dapat menerima bantuan hanya pelaku usaha yang masih menggunakan aktif dan selain itu anggaran yang dimiliki

bukan hanya untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam menunjang peningkatan pendapatan saja tapi ada kegiatan yang lain yang harus dilaksanakan.

2. Lingkungan (*Environment*)

a. Lingkungan internal kepala desa memberikan gambaran kepada perangkat desa mengenai sumber-sumber Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian kecil belum dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dengan perangkat desa. Maka Pemerintah desa dalam berkoordinasi masih kurang maksimal sehingga terjadi ketidak sinambungan antara perangkat desa dan kepala desa, keterbatasan waktu yang terjadi ini dikarenakan regulasi jam kerja yang berubah.

b. Di lingkungan eksternal pemerintah desa memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tujuan dari peningkatan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa telah memberikan pendidikan dan pelatihan berupa cara pengemasan yang baik dan menarik dirasa sudah cukup, dan sebagian informan memberikan keterangan bahwa pemerintah desa kurang rutin dalam memberikan pelatihan karena kegiatan pelatihan tersebut hanya diadakan beberapa kali saja.

c. Adanya kerjasama dengan BUMDES sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa telah mengadakan kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan cukup baik, dimana

pelatihan tersebut berupa memberikan strategi dan tata carapengelolaan yang baik dan menarik, guna meningkatkan kualitas pengelolaan sertapenyajian yang di hasilkan oleh pelaku usaha.

3. Arah (*Direction*)

a. Pemerintah Desa memberikan dorongan kepada perangkat desa untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Pemerintah desa sendiri cukupmaksimal dalam memberikan dorongan dan informasi potensi sumber pendapatan, dimana hal ini dikarenakan kesenjangan jumlah anantara aparaturn pemerintah desa dan pelaku usaha serta terhambatnya kegiatan dan pengarahan karena pandemi covid-19.

b. Pemerintah Desa memberikan arahan kepada perangkat desa untuk menggali berbagai potensi Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa belum cukup baik dalam membantu masyarakat desa Sukaresik sendiri dikarenakan kurangnya potensi untuk digali menjadikan pendapatan asli desa. Serta pemerintah desa belum memiliki potensi secara luas sehingga pemaparan dilakukan dengan terbatas ataupun hanya pemaparan biasa.

4. Tindakan (*Action*)

a. Adanya aturan yang terkait dengan sumber Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa pemerintah desa kurang dalam memberikan informasi kepada masyarakat selaku pelaku usaha, sebagian lagi memberi keteranganpelaku usaha/masyarakatdengan koordinasi ataupun pertemuan tingkat RT RW

namun masih kurang maksimal, karena seringkali pelaku usaha terkadang ada yang paham dan ada yang tidak.

b. Adanya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa memberikan dukungan agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin dan terpinggirkanyaitu dengan memberikan modal usaha walau masih belum maksimal karena anggaran dalam bentuk modal usaha tersebut masih sangat terbatas karena masih banyaknya kegiatan pembangunan yang lain dan sama sama harus didanai dari dana desa terutamanya juga dana yang di alihkan ke pendanaan bantuan covid-19

Dalam hal ini hasil dari penelitian bahwa Pemerintahan Desa telah melakukan musyawarah antara pelaku masyarakat agar mengikuti pelatihan ataupun gabungannya masyarakat dengan pemerintah desa mengenai potensi yang diperlukan.

5. Pembelajaran (*Learning*)

a. Adanya pelatihan yang dilakukan secara konsisten yang bertujuan untuk peningkatkan Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa masih sulitnya dalam mencari warga yang memiliki keahlian khusus penngelolaan sumber pendapatan asli desa seperti calon pengelola sumberpendapata atau waraga yangsiap bertanggung jawab dalam pengelolaan. Berdasarkan hasil observasi dilapangan, diketahui bahwa masih adanya hambatan yaitu mencari warga yang memiliki keahlian khusus penngelolaan sumber pendapatan asli desa seperti calon pengelola

sumberpendapata atau waraga yangsiap bertanggung jawab dalam pengelolaan

b. Adanya pengelola sumber Pendapatan Asli Desa yang memiliki keahlian khusus

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwapemerintah desa telah memberikan pelatihan dan pedidikan kepada masyarakat yang memiliki keahlian khusus walaupun semuanya secara terbatas tetapi dorongan kepada masyarakat atas keinginan kemandirian usaha untuk meningkatkan kesejahtraan dan meningkatkan pendapatan asli desa sangatlah tinggi.

c. Adanya Penanggungjawab dalam pengelolaan Sumber Pendapatan Asli Desa

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pemerintah desa telah memberikan pelatihan kepada pengelola khusus sumber pendapatan asli desa walaupun semuanya secara terbatas tetapi dorongan kepada masyarakat atas keinginan kemandirian usaha untuk meningkatkan kesejahtraan dan meningkatkan pendapatan asli desa sangatlah tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disusun oleh peneliti mengenai Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa di Desa Sukaesik Kecamatan Sidamulih maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tujuan: Belum dilaksanakan dengan baik tentang Tujuan peningkatan Pendapatan Asli Desa dengan menjalankan beberapa rencana yang sudah

disusun di dalam RPJMDes dan juga tercapainya tujuan pengelolaan yang sehat dan trasnparsi keuangan yang akuntabel di masyarakat desa Sukaresik namun pada tahun ini ada beberapa rencana yang tidak tercapai atau terlaksana karena adanya pergeseran anggaran yang disebabkan oleh Covid-19

2. Lingkungan: Adanya sinergritas antara lingkungan internal dan lingkungan eksternal seperti koordinasi yang baik antar kepala desa dan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa.
3. Arahan: Menggali berbagai potensi desa yang dimilik. Penggalian potensi ini tidak melibatkan masyarakat desa.
4. Tindakan: Dengan terus menerus mengembangkan potensi desa tapi karena keterbatasan modal untuk penambahan usaha yang dimiliki desa.
5. Pembelajaran: Evaluasi serta pembelajaran serta memberikan perbaikan untuk pengelolaan, kekayaan desa, serta potensi desa yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Clausewitz. (2013). *Manajemen Strategis* : E-books
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suryaningrat, Bayu. (2008). *Perumusan Kebijakan dankoordinasiPemerintah Di Indonesia*. Jakarta: Bina Angkasa
- Suhendi F. (2020). *Dinamika Manajemen Strategis Sektor*

- Publik di Era Perubahan: E-books*
- Mulgan Geoff. (2009). *The Art of Public Strategy*. Amerika Serikat: Oxford University Press Inc., New York
- Adisasmitha, Rahardjo, (2006). *Strategi Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Taufiqurokman. (2016). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama
- Alma, Buchory. (2005). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta
- Porter. (2012). *Strategi Bersaing* . Tangerang: Kharisma Publising Group
- Peraturan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.